

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik laju pembakaran briket .paling bagus pada *mesh* 30 dan 250 dengan temperatur pengeringan 100°C, hal tersebut diakibatkan oleh meratanya pencampuran antara serbuk arang batang pohon kopi dan lem sehingga mengakibatkan laju pembakaran pada briket tersebut menjadi stabil.
2. Nilai kalor dari briket batang pohon kopi pada *mesh* 30 dengan temperatur pengeringan 60°C memiliki nilai kalor 5296,38 cal/g, pada temperatur pengeringan 80°C memiliki nilai kalor 6858,73 cal/g, pada temperatur pengeringan 100°C dengan nilai kalor 7178,02 cal/g, nilai kalor *mesh* 25, temperatur pengeringan 60°C dengan nilai kalor 6155,50 cal/g, temperatur pengeringan 80°C dengan nilai kalor 6264,61 cal/g dan pada temperatur pengeringan 100°C memiliki nilai kalor 7496,80 cal/g.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya, peneliti memperhatikan pada saat pencampuran antara lem dan serbuk arang, karena dapat berpengaruh pada nilai kadar abu, kadar air, laju pembakaran dan nilai kalor.
2. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya diteliti lebih jauh lagi guna untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu haznah.2015. Analisa Rantai Nilai Destribusi Kopi di Kabupaten garut. Garut. Institut teknologi Garut.
- Andi Mattalata.2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 Tentang Energi. Jakarta. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Andry.2000. Aneka Tungku Sederhana.Yogyakarta. Penebar Swadaya.
- Andi, A. S.2018. Fisik dan Proksimat untuk Konversi Bio dan Termal Biomasa untuk Bioenergi. Jakarta. Badan penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Belia, Ratu Intan.2020. *Pemanfaatan limbah kulit singkong dan sekam padi dalam pembuatan biobriket dengan perekat tapioka sebagai bahan alternatif biomassa.Undergraduate thesis*, UIN Mataram
- Doro Jati, Mahanani A.2018. Desain kaca mata kayu Manfaatkan Kayu Kopi Robusta jawa dengan Konsep Diver.
- Erwin Junari. 2015. Pengaruh Suhu dan Waktu Karbonasi Terhadap Nilai Kalor Dan Karakteristik Pada pembuatan Bioarang Berbahan Baku Pelepah Aren(*Arenga Pinnata*). Medan. Universitas sumatra Utara.
- Erwin Junari. 2015 Pengaruh Suhu Dan Waktu Karbonisasi Terhadap Nilai Kalor Dan Karakteristik Pada Pembuatan Bioarang Berbahan Baku Pelepah Aren (*Arenga Pinnata*). Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Hendra dan Darmawan.2000. Pemanfaatan Limbah Industri Pengolahan kayu Untuk pembuatan Briket Arang Dalam Mengurangi Pencemaran Lingkungan di Nanggore Aceh Darussalam. Aceh Darussalam.
- Isa, I., Lukman, H., & Arif,I.H. 2012. Briket Arang Dan Arang Aktif dari Limbah Tongkol jagung. Laporan Penelitian Pengembangan Program Studi Dana PNBP Tahun Anggaran 2012. Universitas Negeri Gorontalo.
- Julham Prasetya, dkk. 2015. Pengaruh Konsentrasi Perekat Tepung Tapioka Dan Penambahan Kapur Dalam Pembuatan Briket Arang Berbahan Baku Pelepah Aren. Departemen Teknik Kimia, FakultasTeknik, Universitas Sumatera Utara.

- Kemas Ridhuan, Joko Suranto. 2016. Perbandingan Pembakaran Pirolisis Dan Karbonasi Biomassa Kulit Durian Terhadap Nilai Kalor. Metro. Universitas Muhammadiyah Metro.
- M. Arafatir. 2020. Uji Laju Pembakaran Dan Nilai Kalor Briket *Wafer* Sekam Padi Dengan Variasi Tekanan. Nusa Tenggara Barat. Universitas Pendidikan Mandalika.
- Mashtura. 2019. Analisis Fisis Dan Laju Pembakaran Briket Bio Arang Dari Bahan Pelepah Pisang. Sumatera Utara. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Indonesia.
- M. Alfif Almu. 2014. Analisa Nilai Kalor Dan Laju Pembakaran Pada Briket Campuran Biji Nyamplung (*Calophyllum Inophyllum*) Dan Abu Sekam Padi. Nusa Tenggara Barat. Universitas Mataram.
- Nodali Ndraha. 2010. Uji Komposisi Bahan Pembuat Briket Bioarang Tempurug Kelapa dan serbuk Kayu Terhadap Mutu Yang Dihasilkan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Nurhayati T. 1983. Sifat Arang, Briket Arang dan Alkohol yang Dibuat dari Limbah Industri Kayu. Laporan PPPHH FPRDC Report No 165 pp. 27-33. Bogor.
- Ridhuan Kemas dan Joko Suranto. 2016. Perbandingan Pembakaran Pirolisis Dan Karbonisasi Pada Biomassa Kulit Durian Terhadap Nilai Kalori. Lampung. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Rindayatno. 2017. Kualitas Briket Arang Berdasarkan Komposisi Campuran Arang Dari Kayu Meranti Merah (*Shorea Sp.*) Dan Tempurung Kelapa (*Cocos Nucifera L.*). Samarinda. Universitas Mulawarman Kampus Gunung.
- Susil Herlambang. 2017. Biomassa Sebagai Sumber Energi Masa Depan. Yogyakarta. Gerbang media Aksa. Bantul. Yogyakarta
- Sekretariat General Nasional Energi. 2019. Outlook Energi Indonesia. Jakarta Selatan Nasional energi Council.
- Surif. 2014. Teknis Budidaya Kopi (*Good Agriculture Paractice On Coffe*). Jakarta. Kementrian Pertanian
- Ulfah Fauziyah. 2015. Analisa Rantai Nilai Distribusi Kopi Dikabupaten Garut. Institut Teknologi Garut.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Wati Hermawati. 2014. Sumber Daya Biomassa Potensi Energi Indonesia yang Terbaik.

Winarno.2004. Simulasi Kadar Air, Kadar Abu, Kadar Lemak dan Kadar Protein. Jakarta. Gramedia Pustaka.

